

2.1 Struktur Pondok Pesantren Tahfizh Azhar Centre



Gambar 2. 1 Struktur Tahfiz Azhar Center

Dalam konteks lembaga pendidikan, website profil berperan sebagai wajah institusi di ranah digital yang dapat diakses oleh masyarakat luas tanpa batasan ruang dan waktu.

Website profil lembaga pendidikan umumnya memuat informasi utama seperti identitas lembaga, visi dan misi, program pendidikan, tenaga pendidik, fasilitas, kegiatan, prestasi, serta informasi pendaftaran. Kualitas penyajian informasi tersebut sangat memengaruhi persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga yang bersangkutan.

Bagi pondok pesantren, website profil memiliki peran strategis dalam menjawab tantangan modernisasi dan keterbukaan informasi. Pesantren yang mampu memanfaatkan media digital secara optimal akan lebih mudah menjangkau calon wali santri, meningkatkan kepercayaan publik, serta memperkuat eksistensi lembaga di tengah persaingan antar lembaga pendidikan Islam.

2.2 Karakteristik Website Profil Pondok Pesantren

Website profil pondok pesantren memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari website komersial atau instansi lain. Selain menyampaikan informasi umum, website pesantren harus mampu merepresentasikan nilai-nilai keislaman, kesederhanaan, serta kredibilitas lembaga.

Karakteristik utama website profil pesantren meliputi:

1. Penyajian konten religius dan edukatif secara seimbang.
2. Bahasa yang santun, informatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat umum.
3. Tampilan visual yang mencerminkan identitas Islami namun tetap modern.
4. Fokus pada kebutuhan informasi calon wali santri.

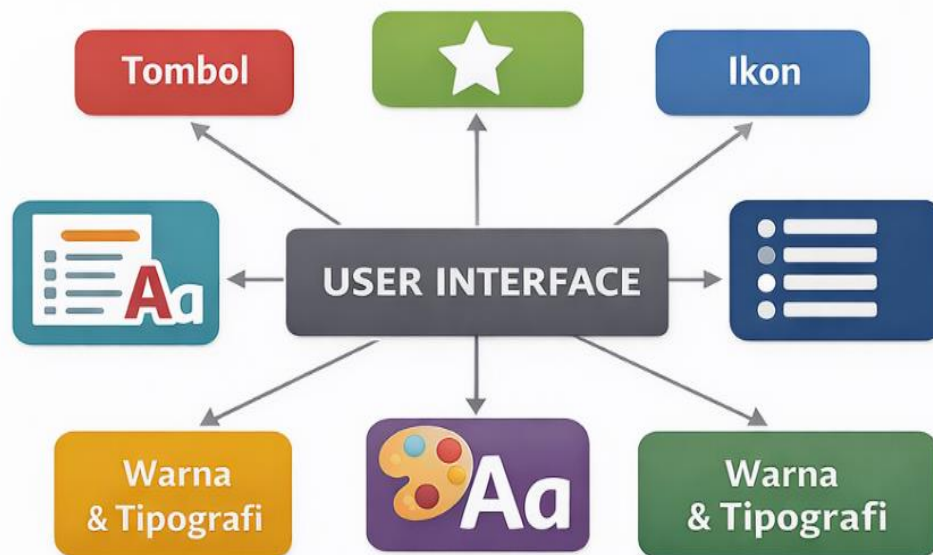
Karakteristik ini menjadi dasar penting dalam perancangan User Interface (UI) agar desain yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga sesuai dengan konteks budaya dan tujuan lembaga.

2.3 Konsep User Interface (UI)

User Interface (UI) adalah bagian dari sistem yang memungkinkan pengguna berinteraksi secara langsung dengan aplikasi atau website. UI mencakup

seluruh elemen visual dan interaktif seperti tata letak (layout), warna, tipografi, ikon, tombol, dan komponen grafis lainnya.

Tujuan utama UI adalah mempermudah interaksi pengguna dengan sistem. UI yang baik harus mampu menyampaikan fungsi sistem secara jelas, mengurangi kebingungan pengguna, serta menciptakan pengalaman visual yang nyaman.



Gambar 2.3 Konsep Dasar User Interface (UI)

Gambar 2.3 menunjukkan komponen utama dalam User Interface yang saling berhubungan untuk membentuk tampilan website yang mudah dipahami. Elemen-elemen ini menjadi dasar dalam perancangan UI website profil Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center.

Dalam perancangan UI website profil pondok pesantren, desain antarmuka harus mempertimbangkan kesederhanaan tampilan, konsistensi elemen desain, keterbacaan teks, dan kemudahan navigasi.

Dalam perancangan UI website profil pondok pesantren, desain antarmuka harus mempertimbangkan:

1. Kesederhanaan tampilan
2. Konsistensi elemen desain
3. Keterbacaan teks
4. Kemudahan navigasi

UI tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga sebagai sarana komunikasi antara sistem dan pengguna.

2.4 Prinsip-Prinsip Dasar User Interface

Beberapa prinsip dasar UI yang umum digunakan dalam perancangan website antara lain:

1. **Clarity (Kejelasan)** Elemen UI harus mudah dikenali dan dipahami oleh pengguna tanpa memerlukan penjelasan tambahan.
2. **Consistency (Konsistensi)** Penggunaan warna, tipografi, dan tata letak harus konsisten di seluruh halaman website.
3. **Simplicity (Kesederhanaan)** Desain UI sebaiknya menghindari elemen yang tidak diperlukan agar pengguna dapat fokus pada informasi utama.
4. **Feedback** Sistem harus memberikan umpan balik terhadap setiap tindakan pengguna, seperti perubahan warna tombol atau notifikasi.

Penerapan prinsip-prinsip ini akan meningkatkan kualitas UI dan mendukung peningkatan usability website.

2.5 Konsep User Experience (UX)

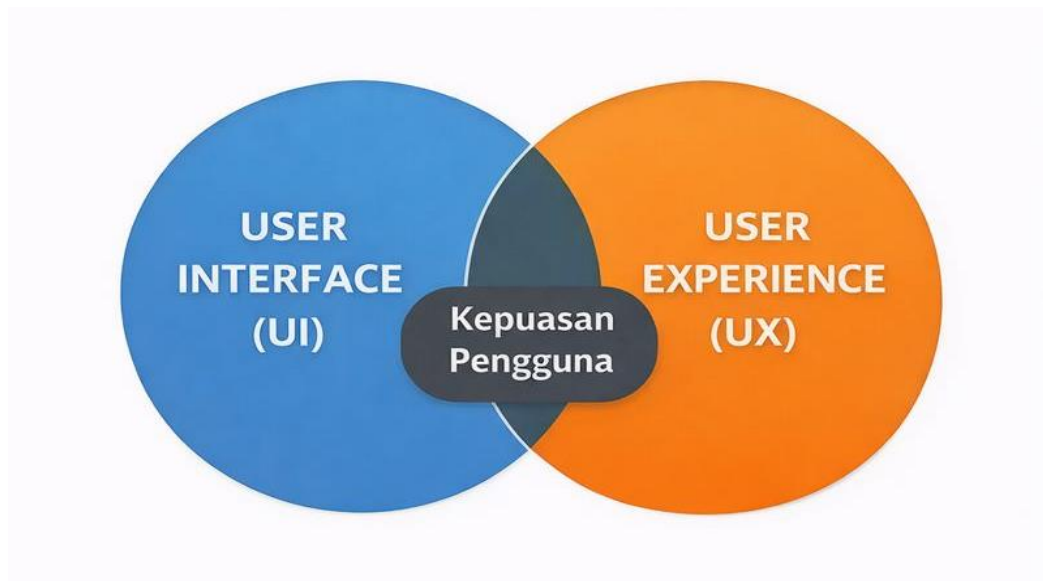
User Experience (UX) merupakan keseluruhan pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan suatu sistem, mulai dari pertama kali mengakses hingga menyelesaikan tujuan tertentu. UX mencakup aspek emosional, persepsi, dan kepuasan pengguna.

UX dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kemudahan penggunaan, kecepatan akses, struktur informasi, dan kualitas desain UI. Website dengan UX yang baik akan membuat pengguna merasa nyaman, efisien, dan puas.

Dalam konteks website profil pesantren, UX sangat penting karena mayoritas pengguna adalah calon wali santri yang membutuhkan informasi secara cepat dan akurat melalui perangkat mobile.

2.6 Hubungan UI dan UX

UI dan UX merupakan dua konsep yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. UI berfokus pada tampilan dan interaksi visual, sedangkan UX berfokus pada pengalaman pengguna secara keseluruhan.



Gambar 2.6 **Hubungan antara User Interface (UI) dan User Experience (UX)**

Gambar 2.6 menggambarkan bahwa UI merupakan bagian dari UX yang berperan sebagai media interaksi visual, sedangkan UX mencakup keseluruhan persepsi dan pengalaman pengguna. Hubungan ini menegaskan bahwa perancangan UI yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan UX pengguna.

Dalam penelitian ini, hubungan UI dan UX menjadi dasar dalam menentukan indikator perancangan dan evaluasi website profil berbasis Mobile-First.

UI yang menarik tanpa UX yang baik dapat menyebabkan pengguna kesulitan dalam menggunakan sistem. Sebaliknya, UX yang baik harus didukung oleh UI yang jelas dan konsisten agar pengalaman pengguna menjadi optimal.

Dalam penelitian ini, UI dan UX diperlakukan sebagai satu kesatuan yang saling mendukung untuk mencapai tujuan perancangan website profil Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center.

2.7 Usability dalam Sistem Informasi

Usability adalah tingkat kemudahan suatu sistem digunakan oleh pengguna untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif, efisien, dan memuaskan. Konsep usability sangat penting dalam pengembangan website profil.

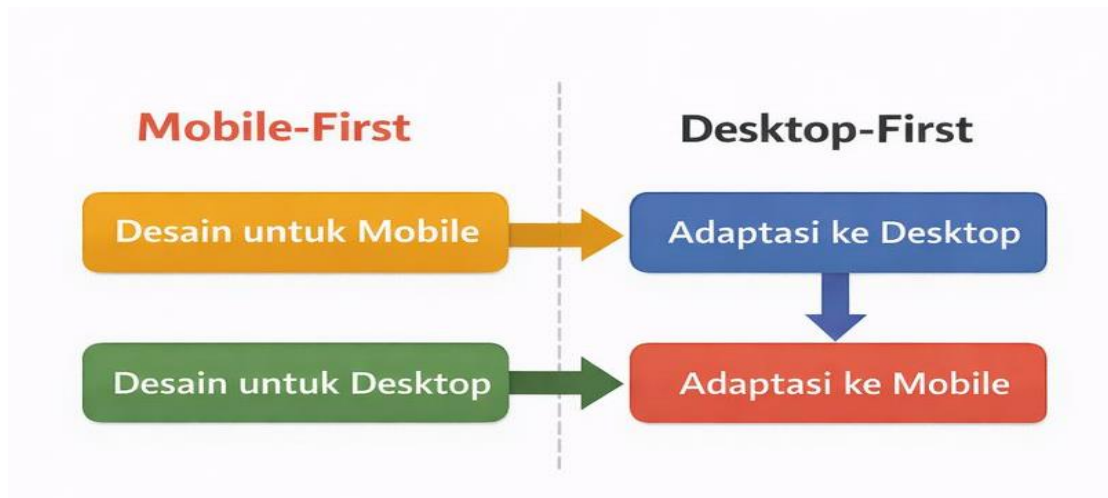
Aspek-aspek usability meliputi:

1. Kemudahan dipelajari (learnability)
2. Efisiensi penggunaan
3. Tingkat kesalahan (errors)
4. Kepuasan pengguna

Website dengan tingkat usability yang tinggi akan memudahkan calon wali santri dalam memperoleh informasi penting tanpa mengalami kebingungan.

2.8 Mobile-First Design

Mobile-First Design adalah pendekatan perancangan antarmuka yang memprioritaskan desain untuk perangkat mobile sebelum dikembangkan ke layar yang lebih besar seperti tablet dan desktop.



Gambar 2.8 Perbandingan Pendekatan Mobile-First dan Desktop-First

Gambar 2.8 memperlihatkan perbedaan pendekatan antara Mobile-First dan Desktop-First. Pendekatan Mobile-First menempatkan konten utama sebagai prioritas, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna smartphone yang memiliki keterbatasan layar.

Pendekatan ini dipilih dalam penelitian untuk memastikan website profil pondok pesantren dapat diakses secara optimal oleh calon wali santri.

Pendekatan ini relevan dengan kondisi saat ini, di mana sebagian besar pengguna mengakses website melalui smartphone. Mobile-First mendorong desainer untuk fokus pada konten inti, navigasi sederhana, dan performa optimal.

Dalam penelitian ini, Mobile-First Design dipilih untuk memastikan website profil pesantren dapat diakses secara optimal oleh calon wali santri melalui perangkat mobile.

2.9 Karakteristik Pengguna Mobile

Pengguna mobile memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan pengguna desktop. Beberapa karakteristik utama pengguna mobile antara lain:

1. Waktu akses yang singkat
2. Layar berukuran kecil
3. Interaksi berbasis sentuhan (touch)

Karakteristik ini menjadi dasar dalam perancangan UI berbasis Mobile-First agar website tetap mudah digunakan dan informatif.

2.10 Metode User-Centered Design (UCD)

User-Centered Design (UCD) adalah metode perancangan yang menempatkan pengguna sebagai pusat dari seluruh proses desain. UCD memastikan bahwa kebutuhan, karakteristik, dan konteks penggunaan pengguna menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan desain.



Gambar 2.10 Tahapan Metode User-Centered Design (UCD)

Gambar 2.10 menunjukkan tahapan UCD yang digunakan sebagai dasar alur penelitian pada Bab III. Setiap tahapan dilakukan secara iteratif untuk memastikan desain yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Metode UCD sangat relevan dengan penelitian ini karena bertujuan meningkatkan usability dan UX website profil pesantren.

Tahapan UCD meliputi:

1. Memahami konteks penggunaan
2. Menentukan kebutuhan pengguna
3. Menghasilkan solusi desain
4. Melakukan evaluasi desain

Metode UCD sangat relevan dengan penelitian ini karena sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan usability dan UX website profil pesantren.

2.11 Prototipe dalam Perancangan UI

Prototipe adalah representasi visual dan interaktif dari sistem yang dirancang sebelum tahap implementasi. Prototipe memungkinkan pengujian awal terhadap desain UI dan UX.

Dalam penelitian ini, prototipe digunakan sebagai media utama dalam pengujian usability berbasis Mobile-First.

2.12 Pengujian Usability

Pengujian usability merupakan proses evaluasi sistem dengan melibatkan pengguna secara langsung. Tujuan pengujian ini adalah untuk menilai sejauh mana sistem mudah digunakan dan memenuhi kebutuhan pengguna.

Metode pengujian usability yang umum digunakan meliputi task-based testing, observasi, dan kuesioner.



Gambar 2.12 **Alur Proses Pengujian Usability**

Gambar 2.12 menggambarkan tahapan pengujian usability yang digunakan untuk mengevaluasi prototipe website. Alur ini menjadi dasar pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian.

2.13 System Usability Scale (SUS)

System Usability Scale (SUS) adalah instrumen standar yang digunakan untuk mengukur tingkat usability suatu sistem. SUS menghasilkan skor kuantitatif yang dapat digunakan untuk menilai penerimaan pengguna terhadap sistem.

SUS dipilih dalam penelitian ini karena bersifat sederhana, valid, dan banyak digunakan dalam evaluasi website berbasis mobile.

2.14 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan untuk memperkuat dasar ilmiah penelitian serta menunjukkan posisi penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang relevan dengan topik User Interface (UI), User Experience (UX), Mobile-First Design, dan metode User-Centered Design (UCD) disajikan dalam Tabel 2.1.

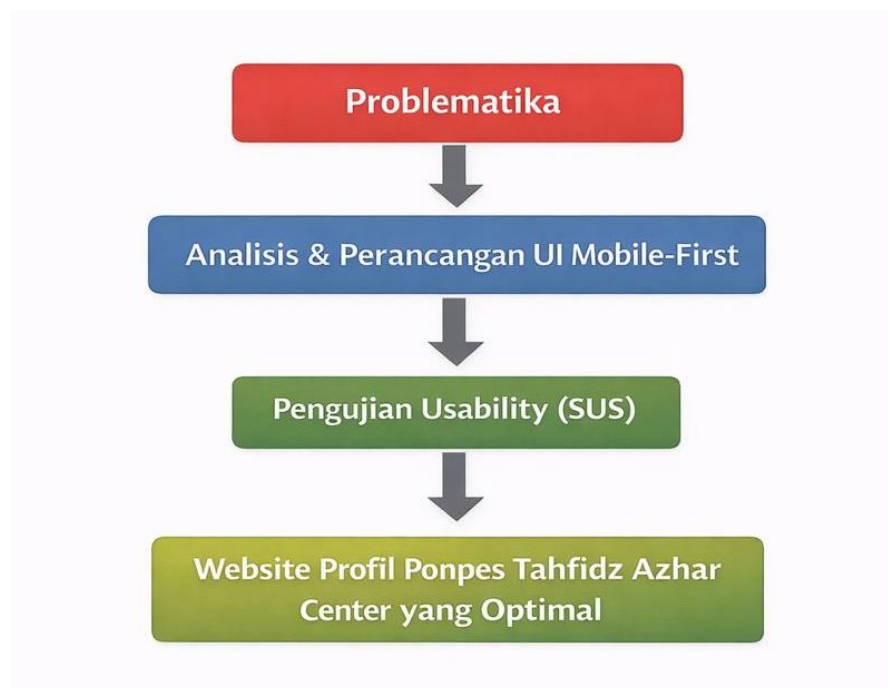
Tabel 2.14 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penelitian & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nielsen(1993)	Usability Engineering	Usability Testing	Website & Sistem Interaktif	Menunjukkan bahwa usability berpengaruh signifikan terhadap efektivitas dan kepuasan pengguna.
2	Krug (2014)	Don't Make Me Think	Evaluasi Usability	Website Informasi	Menekankan pentingnya kesederhanaan dan navigasi intuitif dalam desain UI.
3	Putri & Santoso (2020)	Pengaruh Mobile-First terhadap UX Website	Eksperimen	Website E-Commerce	Pendekatan Mobile-First terbukti meningkatkan UX dan kepuasan pengguna mobile.
4	Lazuardi & Sari (2021)	Evaluasi Usability Website Pendidikan Menggunakan SUS	SUS & Usability Testing	Website Lembaga Pendidikan	Skor SUS meningkat setelah perancangan ulang UI berbasis kebutuhan pengguna
5	Hadi & Wibowo (2022)	Implementasi UCD pada Perancangan Aplikasi Mobile	User-Centered Design	Aplikasi Mobile	Metode UCD efektif meningkatkan usability dan

					penerimaan pengguna.
6	Ahmad & Rosmana (2023)	Analisis Mobile-First Website Profil Sekolah	Deskriptif Kualitatif	Website Profil Sekolah	Website Mobile-First meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi informasi.

2.15 Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka pemikiran penelitian ini menggambarkan alur logis dari permasalahan, landasan teori, metode penelitian, hingga hasil yang diharapkan. Permasalahan UI dan UX website profil pesantren dianalisis menggunakan metode UCD, kemudian dirancang dengan pendekatan Mobile-First, dan dievaluasi menggunakan pengujian usability.



Gambar 2.15 **Kerangka Pemikiran Penelitian**

Gambar 2.15 menunjukkan hubungan antara permasalahan UI/UX, landasan teori, metode UCD, perancangan Mobile-First, dan evaluasi usability. Kerangka ini menjadi penghubung antara Bab II dan Bab III.

2.16 Keterkaitan Bab II dengan Bab I dan Bab III

Bab II berfungsi sebagai landasan teoritis yang memperkuat perumusan masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian pada Bab I. Seluruh konsep yang dibahas, mulai dari website profil, User Interface (UI), User Experience (UX), Mobile-First Design, usability, hingga metode User-Centered Design (UCD), menjadi dasar ilmiah dalam penyusunan metodologi penelitian pada Bab III.

Dengan adanya keterkaitan ini, Bab II memastikan bahwa penelitian memiliki kesinambungan logis antara permasalahan, teori, dan metode, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

2.17 Karakteristik Pengguna Website Profil Pondok Pesantren

Pengguna website profil pondok pesantren terdiri dari berbagai kelompok dengan kebutuhan informasi yang berbeda. Kelompok utama pengguna meliputi calon wali santri, santri, alumni, donatur, dan masyarakat umum.



Gambar 2.17 Segmentasi Pengguna Website Profil Pondok Pesantren

Gambar 2.17 menunjukkan segmentasi pengguna website yang menjadi dasar penentuan kebutuhan informasi.

Calon wali santri membutuhkan informasi terkait profil pesantren, program pendidikan, sistem pembelajaran tahfidz, fasilitas, biaya, dan proses pendaftaran. Santri dan alumni lebih membutuhkan informasi kegiatan dan pengumuman, sedangkan masyarakat umum membutuhkan gambaran umum dan prestasi pesantren.

Pemahaman karakteristik pengguna ini menjadi dasar penerapan metode User-Centered Design (UCD) agar desain website benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tabel 2.17 Kebutuhan Informasi Berdasarkan Jenis Pengguna

Jenis Pengguna	Kebutuhan Informasi Utama
Wali Santri	Profil, biaya, pendaftaran
Santri	Kegiatan, pengumuman
Masyarakat	Informasi umum, prestasi

Pemahaman ini menjadi dasar penerapan UCD.

2.18 Aksesibilitas dalam Perancangan Website

Aksesibilitas website bertujuan memastikan bahwa sistem dapat digunakan oleh seluruh pengguna tanpa terkecuali. Aspek aksesibilitas meliputi penggunaan warna dengan kontras yang memadai, ukuran teks yang mudah dibaca, serta navigasi yang sederhana.



Gambar 2.18 Contoh Penerapan Aksesibilitas Website

Gambar 2.18 menunjukkan contoh penerapan aksesibilitas pada website.

Website profil pondok pesantren harus memperhatikan aksesibilitas karena pengguna berasal dari latar belakang usia dan kemampuan teknologi yang beragam.

Dengan menerapkan prinsip aksesibilitas, website dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih inklusif.

Tabel 2.18 Aspek Aksesibilitas Website

Aspek	Penerapan
Warna	Kontras tinggi
Teks	Ukuran mudah dibaca

Aksesibilitas meningkatkan kenyamanan pengguna.

2.19 Pengaruh UI/UX terhadap Kepercayaan Pengguna

Tampilan visual dan pengalaman pengguna memiliki pengaruh besar terhadap tingkat kepercayaan pengguna terhadap suatu website. Website dengan UI yang rapi dan UX yang baik akan memberikan kesan profesional dan terpercaya.

Dalam konteks pondok pesantren, kepercayaan wali santri merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perancangan UI/UX website profil menjadi sarana strategis dalam membangun citra dan kredibilitas lembaga.

2.20 Studi Kasus Website Profil Lembaga Pendidikan Sejenis

Studi kasus website profil lembaga pendidikan sejenis digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini. Analisis dilakukan terhadap struktur navigasi, tampilan UI, serta kemudahan akses informasi.



Gambar 2.20 Skema Analisis Website Lembaga Pendidikan Sejenis

Gambar 2.20 menggambarkan alur analisis website sejenis.

Hasil studi kasus menunjukkan bahwa website dengan desain sederhana, navigasi jelas, dan fokus pada kebutuhan pengguna memiliki tingkat usability yang lebih baik. Temuan ini menjadi acuan dalam perancangan website profil Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center.

Tabel 2.20 Ringkasan Hasil Studi Kasus Website Sejenis

Website	Kelebihan	Kekurangan
Website A	Navigasi jelas	Tampilan kurang modern
Website B	Visual menarik	Informasi kurang lengkap

Hasil studi kasus menjadi referensi perancangan website penelitian.

2.21 Ringkasan Bab II

Bab II telah menguraikan secara komprehensif landasan teori yang mendukung penelitian Analisis dan Perancangan User Interface (UI) Website Profil Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center Berbasis Mobile-First. Pembahasan

mencakup konsep website profil, UI, UX, Mobile-First Design, usability, metode UCD, prinsip heuristik Nielsen, aksesibilitas, serta studi kasus.

Landasan teori ini menjadi dasar dalam penyusunan metodologi penelitian pada Bab III dan analisis hasil penelitian pada bab selanjutnya, sehingga penelitian memiliki kesinambungan dan kekuatan akademik yang memadai.